

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Metode Umum

Kajian perancangan dalam seminar ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau uraian secara sistematis dan akurat dalam proses perancangan, yang disertai dengan teori-teori dan data-data yang di dapat dari studi literatur maupun studi lapangan, sehingga dari proses tersebut dapat memberikan suatu gambaran yang sifatnya mendukung objek pada rancangan.

Kerangka kajian yang digunakan dalam proses perancangan *Gumul Techno Park* di kawasan Monumen Simpang Lima Gumul ini secara umum, diuraikan dalam beberapa tahap antara lain:

1. Pencarian Ide/Gagasan

Ide perancangan bangunan *Gumul Techno Park* di Kediri berawal dari pengamatan sejumlah permasalahan yang timbul dikalangan masyarakat Kota Kediri terkait dengan kurangnya kebutuhan akan ruang publik sebagai sarana rekreasi, berkumpul maupun berinteraksi satu sama lain serta sekaligus untuk menambah wawasan pengetahuan dan intelektual dalam konteks modernisasi. Sehingga disimpulkan bahwa masyarakat Kota Kediri membutuhkan suatu sarana yang dapat dijadikan sebagai pusat kegiatan publik yang sekaligus mempunyai fungsi utama sebagai tempat rekreasi di Kota Kediri dan dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut.

Tahapan kajian yang digunakan dalam proses perancangan *Gumul Techno Park* di kawasan Monumen Simpang Lima Gumul, pada seminar tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Pencarian ide/gagasan yang didapat dari sebuah pemikiran tentang keinginan akan ruang publik. Dalam perancangan ini dapat di ambil beberapa manfaat di antaranya menyediakan sarana publik yang memadai untuk kebutuhan masyarakat itu sendiri. terutama merancang bangunan yang berfungsi sebagai objek wisata, serta menambah wawasan keilmuan bagi penggunanya. Sehingga muncul suatu gagasan di dalam merencanakan sebuah tempat atau ruang public di kawasan Monumen Simpang Lima Gumul di Kediri yang bertemakan *High-Tech Architecture*.
- b. Pematangan ide perancangan ini dimulai dari penelusuran terhadap bangunan yang bersifat informasi dan data-data arsitektural maupun non-arsitektural, dari berbagai literatur dan media sebagai bahan perbandingan dalam pemecahan masalah.
- c. Dari pengembangan proses ide atau gagasan rancangan yang telah diperoleh, kemudian dituangkan dalam bentuk tertulis pada seminar tugas akhir ini.

3.2 Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui proses pengambilan data secara langsung pada lokasi, dengan cara:

- **Survey Lapangan**

Dengan adanya survey lapangan didapat data-data yang sistematis melalui kontak langsung dengan masyarakat yang ada di sekitar lokasi tapak, yaitu dengan melakukan identifikasi karakter-karakter serta permasalahan dalam masyarakat guna mengetahui kedudukannya terhadap bangunan. Pelaksanaan survey ini dilaksanakan secara langsung dan merekam fakta dengan apa adanya. Metode pengamatan yang dilakukan dengan *cross section*, yaitu dengan mengetahui aktifitas pemakai bangunan, ruang yang dibutuhkan. Survey ini berfungsi untuk mendapatkan data berupa:

- Kondisi kawasan Monumen Simpang Lima Gumul di Kediri meliputi data tentang kondisi tapak dan lingkungan sekitar tapak.
- Pengamatan aktivitas masyarakat, dokumentasi gambar dan fasilitas ruang dengan menggunakan kamera dan peta garis.

- **Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data yang lebih spesifik dan akurat, contohnya mengenai kebutuhan ruang, fungsi bangunan, aktivitas pengguna, fasilitas bangunan serta persepsi, opini maupun tanggapan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan objek yang akan dirancang yakni *Gumul Techno Park*. Wawancara ini bertujuan untuk mentransformasikan ide-ide baru dalam perancangan yang nantinya mampu memperjelas data-data yang akan digunakan dalam analisa. Wawancara ini dilakukan secara spontanitas dengan

pihak-pihak yang terkait, masyarakat sekitar, serta pelaku yang berkecimpung didalamnya mengenai objek yang akan dirancang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data atau informasi yang tidak berkaitan secara langsung dengan obyek perancangan tetapi sangat mendukung dalam proses perancangan ini, meliputi:

- **Studi Pustaka**

Data yang diperoleh dari studi pustaka ini, baik dari teori, pendapat ahli, serta peraturan dan kebijakan pemerintah menjadi dasar perencanaan sehingga dapat memperdalam analisa. Data yang diperoleh dari penelusuran literatur bersumber dari data internet, buku, majalah, brosur dan peraturan kebijakan pemerintah. Data ini meliputi:

- a. Data atau literatur tentang bangunan *Gumul Techno Park*, digunakan sebagai penunjang dalam perancangan bangunan.
- b. Literatur tentang *Gumul Techno Park* yang meliputi pengertian, fungsi, fasilitas dan ruang-ruang yang mewadahnya. Data ini digunakan untuk menganalisa konsep.
- c. Literatur tentang *Gumul Techno Park* meliputi pengertian, jenis-jenisnya, faktor penyebab, dan prinsip desainnya sebagai gambaran dalam merancang objek.

c. Analisis Perancangan

Analisis data merupakan tahapan penting dalam suatu metode perancangan arsitektur. Dalam proses analisa, dilakukan pendekatan-

pendekatan yang merupakan suatu tahapan kegiatan yang terdiri dari rangkaian telaah terhadap kondisi kawasan perencanaan. Karena didalamnya terdapat beberapa tahapan analisis. Dari data analisis inilah, data yang ada kemudian diolah untuk menghasilkan sejumlah solusi dari permasalahan yang nantinya akan dipilih solusi yang dinilai paling tepat. Adapun analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kawasan

Analisis kawasan meliputi lokasi tapak bangunan dengan lingkungan sekitarnya, mulai dari system utilitas kota, *landscape*, sirkulasi kendaraan maupun sirkulasi pejalan kaki yang nantinya digunakan sebagai keluar masuknya *Gumul Techno Park* di Kediri. Selain itu, menganalisis dampak dari bangunan *Gumul Techno Park* di Kediri secara mikro yaitu tataran lingkungan sekitar tapak dan secara makro yaitu tataran kota.

b. Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan metode tautan dalam menghasilkan program tapak yang terkait dengan fungsi dan fasilitas yang akan diwadahi pada tapak perancangan. Selain itu juga, Analisa tapak merupakan suatu proses pengolahan data tentang kondisi-kondisi riil dilokasi tapak serta potensi yang terdapat pada rencana lahan yang akan didirikan.

Fungsi utama dari analisis tapak dalam perancangan adalah memberikan informasi mengenai kondisi tapak, sebelum mulai

menerapkan konsep-konsep perancangan. Sehingga nantinya dalam penerapan konsep tapak sudah terdapat tanggapan-tanggapan yang berarti terhadap kondisi-kondisi eksisting tapak.

Analisis ini meliputi analisis persyaratan tapak, analisis aksesibilitas/sirkulasi, analisis kebisingan, analisis pandangan (ke luar dan ke dalam), sirkulasi, matahari, angin, vegetasi, dan zoning.

c. Analisis Fungsi

Analisis fungsi yaitu proses menganalisis kebutuhan ruang dari objek rancangan berdasarkan fungsi bangunan atau kegiatan penentuan ruang yang mempertimbangkan fungsi dan tuntutan aktifitas yang diwadahi oleh ruang. hal ini terkait dengan jenis kegiatan yang diwadahi dalam *Gumul Techno Park* di Kediri

d. Analisis Aktivitas

Menggunakan metode analisis aktivitas untuk mengetahui aktivitas masing-masing kelompok pelaku yang menghasilkan besaran aktivitas tiap ruang dan persyaratan tiap ruang dalam *Gumul Techno Park*.

e. Analisis Tatahan Ruang

Berupa analisis fisik yang mendukung perwujudan bangunan sesuai dengan pendekatan masalah, yaitu dengan pemunculan karakter bangunan yang serasi, selaras dan saling mendukung. Analisis tatahan ruang dan bentuk meliputi, karakter fungsional bangunan dan analisis

transformasi sirkulasi. Analisis disajikan dalam bentuk deskriptif dan sketsa-sketsa.

f. Analisis Ruang dalam (interior)

Analisis ini untuk memperoleh persyaratan-persyaratan ruang interior agar pengunjung dapat menikmati suasana *Gumul Techno Park* yang sesuai dengan fungsi dan tatanan ruang dalam tema.

g. Analisis Bentuk

Analisa yang digunakan untuk memperoleh bentuk-bentuk yang sesuai dengan karakteristik tema arsitektur *High Tech Architecture*, dengan bentukan-bentukan yang inovatif serta futuristik sehingga dapat merepresentasikan identitas dari bangunan tersebut.

h. Analisis Struktur dan Utilitas

Analisis struktur dan utilitas yaitu menganalisa menjelaskan tentang alternatif-alternatif desain mengenai penerapan struktur dan penataan utilitas pada bangunan yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar.

d. Sintesis (Konsep)

Konsep rancangan disesuaikan dengan integrasi antara tema dan teknologi modern yang berkembang saat ini, diharapkan bangunan ini dapat merepresentasikan karakternya yakni inovatif dan futuristik. Penyajian konsep dipaparkan dalam bentuk sketsa dan gambar.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk lebih memantapkan analisa dan sintesis. Tahap ini dilakukan dengan mengkaji ulang kesesuaian analisis dan konsep perancangan yang nantinya akan digunakan sebagai mana yang telah ditetapkan (*feed back*) pada awal pemilihan tema yang terdapat pada latar belakang, penetapan rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta kajian teori.



Kerangka Pola Pemikiran

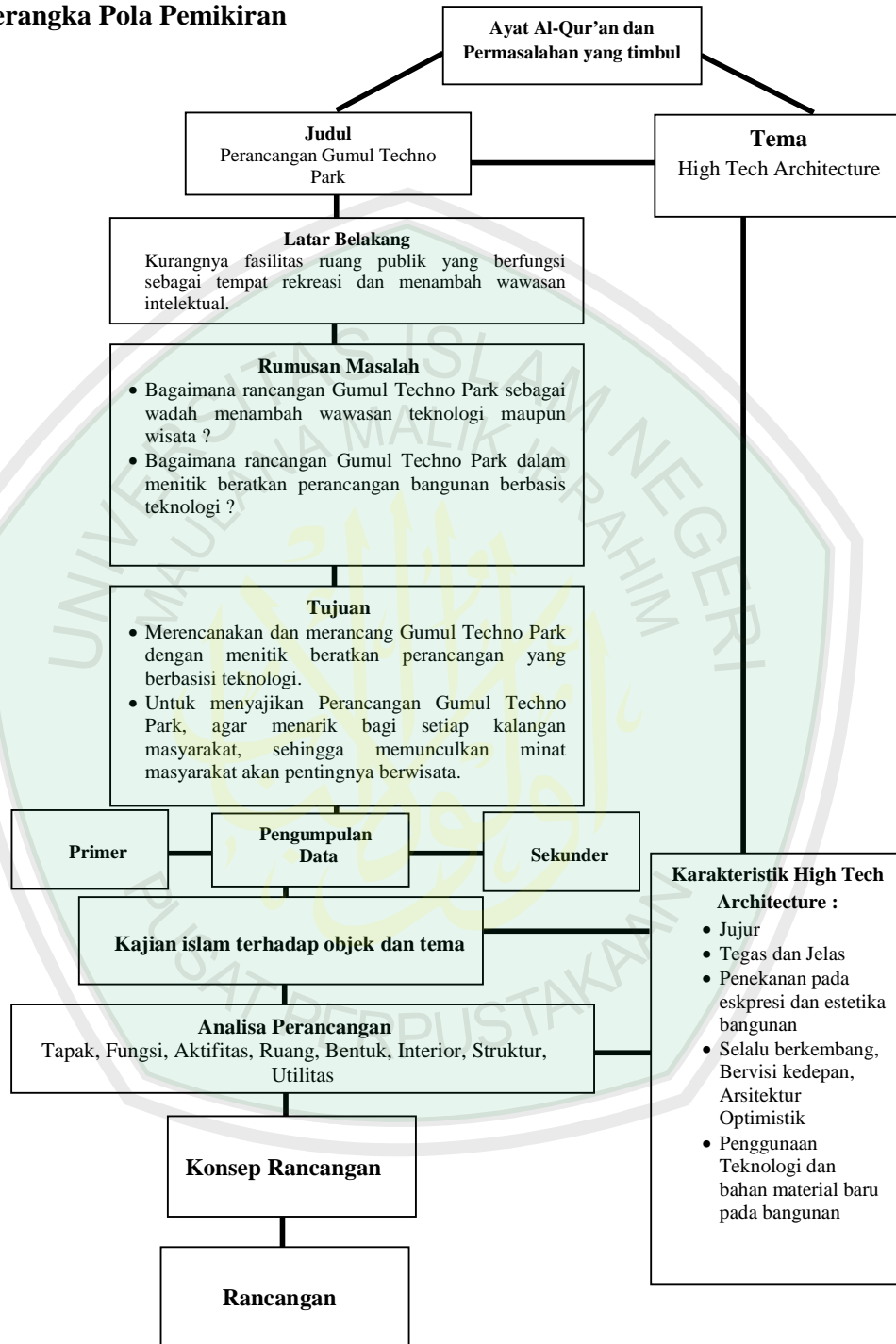


Diagram 3.1 Kerangka Alur Pemikiran

(Sumber: Hasil Analisis 2012)